ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PENGISIAN KRS DARI SUDUT PANDANG MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE TAM

Dewi Andryani

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya no. 100, Depok 16424, Jawa Barat
dewi_andryani@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam hal pengisian KRS adalah sering terjadinya kesalahan input. Kesalahan pengisisan KRS sering terjadi pada mahasiswa yang mengulang kelas sehingga saat ujian mahasiswa harus mengikuti kelas atau mata kuliah yang sudah mereka cantumkan dalam KRS masing-masing, Pada sistem pengisian KRS perlu dilakukan suatu analisis apakah sistem tersebut diterima dengan baik oleh mahasiswa atau tidak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah karakteristik pengguna berpengaruh terhadap variable dependent dan independent serta mengidentifikasi apakah variable dependent berpengaruh signifikan terhadap variable independent. Metode yang digunakan ialah metode Technology Acceptance Model (TAM) yang dilihat dari Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU) dan Acceptance of Information System (AIS). Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah berjumlah 350 kuesioner yang disebarkan dikalangan mahasiswa/i. metode yang digunakan untuk mengukur model utama ialah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden tidak berpengaruh terhadap variabel independent dan dependent, serta variabel Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use sangat mempengaruhi variable Acceptance of Information System.

***Kata Kunci**: Sistem Informasi, TAM, Variabel Dependent, Variabel Independent*

ANALYSIS OF INFORMATION SYSTEM ACCEPTANCE OF STUDY PLAN CARD FILLING FROM STUDENTS'S POINT OF VIEW USING TAM METHOD

Abstract

The problem in terms of charging KRS is the frequent occurrence of input error. KRS filling error occurs in students who repeat the class so that when the exam students must follow the classes or courses that they have included in their respective KRS. In KRS filling system needs to be done an analysis whether the system is well received by students or not. The purpose of this research is to identify whether the characteristics of the users affect the dependent and independent variables and identify whether the dependent variable significantly influence the independent variable. The method used is Technology Acceptance Model (TAM) method which is seen from Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU) and Acceptance of Information System (AIS). In this study the

data used is amounted to 350 questionnaires distributed among students / i. The method used to measure the main model is multiple regression. From this research, it can be concluded that the respondent's characteristic has no effect on independent and dependent variable, and Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use variables significantly influence the Acceptance of Information System variable.

Keywords: *Information Systems, TAM, Dependent Variables, Independent Variables*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan salah satu contoh dari pemanfaatan penggunaan kemajuan teknologi. Informasi akademik yang dibutuhkan mahasiswa di perguruan tinggi sangat terbantu dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi juga merupakan faktor yang sangat penting untuk penilaian keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam pengolahan data akademik sehingga informasi akademik bisa tersampaikan dengan baik ke mahasiswa. Bagian akademik pada sebuah perguruan tinggi bertugas untuk melayani mahasiswa dan menangani masalah akademik mahasiswa. Salah satu kebutuhan akademik mahasiswa adalah mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) yang berfungsi sebagai tanda keaktifan mahasiswa pada semester yang bersangkutan sehingga mahasiswa tersebut dapat mengikuti semua kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik.

Permasalahan yang sering terjadi dalam hal pengisian KRS adalah sering terjadinya kesalahan *input*. Kesalahan pengisisan KRS sering terjadi pada mahasiswa yang mengulang kelas sehing-ga saat ujian mahasiswa harus mengikuti kelas atau mata kuliah yang sudah mereka cantumkan dalam KRS masing-masing, Pada sistem pengisian KRS perlu dilakukan suatu analisis apakah sistem tersebut diterima dengan baik oleh mahasiswa atau tidak.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model *Technology Acceptance Model* (TAM) [1]. Model TAM dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer [2].

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. TAM ini adalah salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni dan kemudahan. Kebermanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi, sedangkan kemudahan menunjukan tingkat dimana pengguna menyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna [1, 2].

Sistem informasi yang mudah digunakan menyebabkan pengguna akan

cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Pada pengembangan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness)* dan kemudahan (*perceived ease of use)* dari pengguna. Beberapa penelitian mengenai aplikasi metode TAM cukup banyak. *Key Performance Indicators Monitoring System (KPI-MS)* disebuah universitas dianalisis menggunakan metode TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat dan kemudahan da-lam menggunakan KPI-MS sehingga dapat disimpulkan bahwa KPI-MS dapat diterima oleh pengguna sistem tersebut [3].

Penelitian lain juga dilakukan terhadap faktor yang mempengaruhi penerimaan portal akademis bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa dimensi dalam TAM yaitu kemudahan, manfaat serta sikap dari pengguna berkontribusi secara signifikan dapat menjelaskan penggunaan portal akademis dilingkungan siswa [4].

Model TAM juga digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan aplikasi sistem informasi dengan dua konstrak utama yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* [5]. Pendekatan TAM dapat juga digunakan sebagai model penelitian untuk melihat pengaruh faktor-faktor pengguna teknologi pada kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi [6].

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variable independen yaitu *Perceived Usefulness (PU), Perceived Easy of Use (PEOU)* sedangkan variabel dependen yaitu *Acceptance of Information System* (AIS). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah karakteristik pengguna berpengaruh terhadap variable dependen dan independent serta mengidentifikasi apakah variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini objek penelitian ialah seluruh mahasiswa aktif di sebuah perguruan tinggi swasta di Bekasi. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa perguruan tinggi A yaitu berjumlah 7000 mahasiswa yang kemudian akan diambil sample penelitian dengan menggunakan teknik solvin sehingga didapatlah sample penilitian sebesar 378 mahasiswa tetapi data yang bisa digunakan hanya 350 karena 28 kuesioner tidak kembali dan ada ynag tidak lengkap sehingga tidak daapat diolah.

Metode yang digunakan ialah metode *Probability Sampling* dimana dalam penyebaran kuesioner ini dilakukan secara random sehingga seluruh anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sample. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para mahasiswa perguruan tinggi A, dimana kuesioner tersebut dirancang menggunakan skala *Likert* dengan rincian pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang ada dalam metode *Technology Acceptance Model (TAM).*

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi pengisian KRS menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang didalamnya terdapat beberapa instrument pengukuran penerimaan sistem informasi menggunakan 2 variable independent yaitu *Perceived Usefulness (PU), Perceived Easy of Use (PEOU)* dan 1 variable dependent yaitu *Acceptance of Information System* (AIS).

Metode pengolahan data dan analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample yang bertujuan

untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini untuk menguji model utama peneliti menggunakan uji regresi berganda dimana untuk melakukan uji regresi berganda tersebut harus dilakukan pengujian awal dan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, berikut penjelasan secara singkat metode yang digunakan untuk pengujian awal dan pengujian asumsi klasik.

Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total sehingga dapat di identifikasi butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan valid atau tidak valid menggunakan tabel *product moment*.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah data yang diambil benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* jika hasil perhitungan menunjukkan nilai diatas 0.80 maka butir-butir pertanyaan reliabel.

Uji Beda T-test Independent

Digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan antara karakteristik pengguna yaitu jenis kelamin dan usia dengan variable dependent dan independent.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan guna memenuhi syarat untuk uji regresi berganda yang terdiri dari uji normalisasi, uji Heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Uji normalisasi dilakukan guna mengidentifikasi apakah data terdistribusi dengan normal. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah tedapat kesamaan atau tidak dalam model yang tidak sama.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Regresi Berganda

Uji regresi dapat dilakukan jika sudah memenuhi syarat untuk dilakukannya uji regresi berganda. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variablel independen berpengaruh signifikan dengan variable dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Profile Responden

Jumlah responden adalah 350 orang, dimana untuk responden berjenis kelamin pria berjumlah 160 responden atau sebesar 46% dan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 190 responden atau sebesar 54%, serta untuk responden yang berusia 17 tahun-19 tahun berjumlah 163 responden atau sebesar 46%, untuk responden dengan usia 20 tahun-22 tahun berjumlah 135 responden atau sebesar 39% dan untuk responden berusia 23 tahun-25 tahun berjumlah 52 responden atau sebesar 15%.

Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dimana pertanyaan akan dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 [7] , sedangkan pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dimana r_{table} dilihat dari *table product moment* dengan taraf signifikannya ialah 5% yaitu $r_{hitung} > 0.113$, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua butir-butir pertanyaan reliabel dan valid, dimana *Cronbach Alpha* hitung > dari *Cronbach Alpha* yang telah disyaratkan yaitu 0.921 > 0.60 maka butir pertanyaan dinyatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3 uji diantaranya ialah sebagai berikut : (1) Uji Normalitas.

Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* (1 sampel KS), dimana H_0 adalah Data berdistribusi normal dan H_1 adalah Data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan sebesar 5%. Data terdistribusi normal jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka H_0 diterima dan sebaliknya Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 ditolak. (2) Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Park Gleyser untuk menguji Heteroskedastisitas. Uji Gleyser ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai absolute residualnya masing-masing variable independen, dimana H_0 adalah Model tidak mengalami heteroskedastisitas dan H_1 adalah Model mengalami heteroskedastisitas dengan taraf signifikan sebesar 5%. Model tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya > 0.05 maka H_0 diterima dan sebaliknya Jika nilai signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak. Uji Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika VIF < 10 maka tingkat kolinieritas dapat di toleransi [8]. Hasil uji asumsi klasik dapat dijelaskan dengan tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk uji regresi berganda berdistribusi normal, tidak mengalami heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variable	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Perceived Usefulness	PU1	0.570	> 0.113	Butir pertanyaan Valid
	PU2	0.563	> 0.113	
	PU3	0.578	> 0.113	
	PU4	0.612	> 0.113	
	PU5	0.554	> 0.113	
	PU6	0.576	> 0.113	
	PU7	0.708	> 0.113	
Perceived Ease of Use	PEOU1	0.569	> 0.113	Butir pertanyaan Valid
	PEOU2	0.635	> 0.113	
	PEOU3	0.544	> 0.113	
	PEOU4	0.662	> 0.113	
	PEOU5	0.618	> 0.113	
	PEOU6	0.625	> 0.113	
	PEOU7	0.704	> 0.113	
Acceptance of Information System	AIS1	0.535	> 0.113	Butir pertanyaan Valid
	AIS2	0.639	> 0.113	
	AIS3	0.573	> 0.113	
	AIS4	0.631	> 0.113	

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil Uji Asumsi Klasik	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 0.166 > 0.05	H_0 Diterima, data terdistribusi normal
Heteroskedastisitas	Sig. > 0.05 1.000>0.05	H_0 Diterima, Model tidak mengalami heteroskedastisitas
Multikolinieritas	VIF < 10	Tidak terjadi

	1.743 < 10	multikolinieritas

Uji T-Test Independent

Untuk menganalisa dua sampel *independent* dengan jenis data interval /rasio digunakan uji t dua sample, dimana H_0 adalah tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A dan sampel B dan H_1 adalah ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A dan sampel B dengan kaidah pengujian Jika sig > 0.05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika sig < 0.05 maka H_0 ditolak. Hasil Uji T-Test Independen dapat dijelaskan di tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 maka dapat dilihat bahwa tidak ada karakteristik responden yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan independen dapat dilihat dari nilai sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan baik responden pria dan wanita serta responden yang berusia 17 tahun – 25 tahun menerima sistem pengisian KRS tersebut.

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk menguji model utama yaitu apakah variable *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Acceptance of Information System*, dimana H_0 adalah koefisien regresi tidak signifikan dan H_1 adalah koefisien regresi signifikan. Variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variable *Acceptance of Information System* jika nilai sig < 0.05 dan jika sebaliknya maka variable *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable *Acceptance of Information System.* Berikut Tabel 4 hasil uji regresi berganda.

Tabel 3. Hasil Uji T-Test Independent

Variable	Hasil Uji T-Test Independent	Kesimpulan
Usia* *Perceived Usefulness*	Sig > 0.05 0.260 > 0.05	H_0 diterima, tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara usia responden dengan variable independent dan dependent.
Usia * *Perceived Ease of Use*	Sig > 0.05 0.827 > 0.05	
Usia * *Acceptance of Information System*	Sig > 0.05 0.091 > 0.05	
Jenis Kelamin * *Perceived Usefulness*	Sig > 0.05 0.157 > 0.05	H_0 diterima, tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara jenis kelamin responden dengan variable independent dan dependent.
Jenis Kelamin * *Perceived Ease of Use*	Sig > 0.05 0.972 > 0.05	
Jenis Kelamin * *Acceptance of Information System*	Sig > 0.05 0.180 > 0.05	

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda Pada Model Utama

Variable	Hasil Uji Regresi Berganda	Kesimpulan
Perceived Usefulness * Acceptance of Information System	Sig < 0.05 0.000 < 0.05	H_0 Ditolak, koefisien regresi signifikan.

Perceived Ease of Use * Acceptance of Information System	Sig < 0.05 0.000 < 0.05

Berdasarkan tabel hasil uji regresi maka dapat disimpulkan bahwa Variable *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap variable *Acceptance of Information System.*

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden baik berdasarkan usia maupun jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengisian KRS dapat diterima oleh seluruh mahasiswa. Pada untuk uji model utama menggunakan regresi berganda didapatkan hasil bahwa koefisien regresi signifikan, sehingga dapat dipeoleh kesimpulan bahwa variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sangat mempengaruhi variabel *Acceptance of Information System.*

Saran yang dapat diberikan ialah agar sistem pengisian KRS dilakukan *Maintenance* secara berkala guna lebih meminimalisir keselahan-kesalahan yang sering terjadi, serta diharapkan agar penilitian ini dapat dikembangkan lagi agar dapat mengevaluasi sistem pengisian KRS sehingga tidak ada lagi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly.* Vol. 13, No.3, pp. 318-340.

[2] Surachman, Arif. 2008."Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*".* Jurnal Ilmiah. *Yogyakarta:UGM.*

[3] Muniandy, Balakrishnan, dkk.2011. "Assessing Key Performancee Indicators Monitoring System (KPI-MS) of a Universuty Usin Technology Acceptance Model". *International Journal of Social Science and Humanity*. Vol. 1, No. 3, pp.171-176.

[4] Presley, Adrien dan Presley, Theresa.2009."Factors Influencing Student Acceptance and Use of Academic portals". *J Comput High Educ*. Vol.21, pp.167–182.

[5] Budi S, Surawan Setyo. 2016. "Persepsi Pengguna Terhadap Kemanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Baru (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta)". *JBMA*. Vol. 3, No. 1, pp.1-18.

[6] Muntianah, Siti T., Astuti, Endang S., dan Azizah, D.F. 2012. "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technologu Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakutlas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)". *Profit.* Vol.6, No.1, pp.88-113.

[7] Siregar. Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.

[8] Wijaya,Tony. 2010. Analisis Multivariant. Yogyakarta: Universitas AtmaJaya.